

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal adalah tempat bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau jangka panjang, atau dengan kata lain tempat bertemunya calon pemodal (investor) yang membutuhkan dana jangka menengah atau jangka panjang. Melalui pasar modal, perusahaan memperoleh cara lain untuk mendapatkan sumber dana dengan terlebih dahulu memproklamasikan sebagai perusahaan *go public* dengan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan salah satunya dengan menerbitkan saham ataupun obligasi mereka di pasar modal akan dapat menarik para investor dalam menanamkan modal ke dalam perusahaan.

Pada dasarnya para investor menginginkan pengembalian dan tidak menginginkan resiko. Dalam melakukan investasi, seorang investor akan menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaan bagi pemegang sahamnya. Artinya, perusahaan berhasil memberikan tingkat pengembalian sebagaimana yang diinginkan para investor. Oleh karena itu para investor cenderung akan berinvestasi dalam aktiva yang kurang berisiko jika mereka mengharapkan untuk menerima pengembalian yang lebih tinggi.

Invenstasi saham dinilai memiliki tingkat risiko yang lebih besar karena *expected return* dari investasi ini sifatnya tidak pasti, dimana para investor mengalami kesulitan untuk memastikan secara tepat besarnya arus kas yang diharapkan akan diterima di masa yang akan datang. Risiko investasi yang dihadapi oleh investor terbagi menjadi dua : risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Dimana risiko sistematis merupakan resiko yang mempengaruhi banyak perusahaan, dan risiko tidak sistematis merupakan risiko yang mempengaruhi satu atau sekelompok kecil perusahaan.¹

Seorang investor tentunya mengharapkan untuk memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukannya. Maka seorang investor perlu mengetahui *Price to book value* (PBV) terlebih dahulu sebelum membeli suatu saham, karena saham dengan tingkat beban yang lebih ringan tentunya, dan akan lebih menarik minat investor karena akan memberikan keuntungan yang lebih besar.

Price to book value (PBV) adalah variabel yang mengukur nilai buku per lembar saham dan merupakan atau perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham.² Semakin tinggi nilai buku maka harapan terhadap nilai pasar saham juga tinggi. Nilai buku mewakili aktiva fisik perusahaan, berarti perusahaan tersebut yang memiliki asset yang banyak dan dikelola

¹ Suad Husnan, dasar-dasar Teroi Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Ketiga. UPP AMPP YKPPN. Yogyakarta 1998, hal. 200

² Tjiptono Darmadji dan Handi M. Fachruddin, Pasar Modal di Indonesia, Salemba empat, Jakarta 2006, hal. 199

dengan baik sehingga dapat memperoleh laba akan cenderung memiliki nilai pasar yang sama bahkan lebih besar dari nilai bukunya. Investor bersedia membayar harga saham lebih tinggi apabila ada jaminan keamanan atau nilai klaim atas asset bersih perusahaan yang semakin tinggi.

Hak pemegang saham terhadap perusahaan adalah jumlah kekayaan perusahaan setelah semua kewajibannya terpenuhi termasuk kewajiban terhadap pemegang saham. Prioritas nilai buku per lembar saham menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada setiap pemegang saham apabila perusahaan pada saat itu dibubarkan (dilikuidasi) dengan asumsi bahwa semua aktiva dapat direalisasikan atau dapat dijual dengan harga yang sama dengan nilai bukunya. Untuk menilai baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan, investor akan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan berbagai parameter, alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Motivasi utama penelitian ini adalah peneliti mencoba menguji kembali pengaruh Price to Book Value dengan empat variabel yang berbeda dan dengan periode yang berbeda. Dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Price To Book Value (PBV)*.

Current Ratio (CR), merupakan kemampuan aktiva lancar yang dimiliki emiten dalam membayar kewajiban jangka pendek, semakin tinggi rasio semakin baik.

Debt to Equity Ratio (DER), merupakan bagian dari leverage ratio, yaitu seberapa besar perusahaan dibelanjai oleh hutang.

Return on Equity (ROE), merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

Total Asset Turnover (TATO), merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi dimana perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan.

Price to Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis memberi judul : **“Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Jakarta Periode 2004-2012“.**

B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka penulis akan melakukan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Pemodal pada dasarnya sangat tergantung pada informasi oleh perusahaan, masalah hukum dan peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan menjadi mutlak sehingga investor dapat memberikan respon yang baik terhadap perusahaan tersebut.
- b. Faktor mikro perusahaan, dimana pada saat sebelum krisis pun tingkat profitabilitas perusahaan di Indonesia rendah, karena pengelolaan perusahaan yang kurang baik dan praktik bisnis tak terpuji, menyebabkan perusahaan harus menanggung biaya operasional yang makin tinggi, sehingga menyebabkan penurunan perolehan laba. Pertumbuhan laba perusahaan yang relatif besar akan menimbulkan minat para investor untuk berinvestasi.
- c. Adanya keinginan para investor untuk menganalisa investasi saham dalam mendapatkan keuntungan dengan mengukur pengaruh dari beberapa rasio keuangan terhadap *Price to Book Value*.

2. Pembatasan Masalah

- a. Untuk mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik maka pembahasan hanya dibatasi pada pengaruh *Current ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*.
- b. Periode penelitian antara tahun 2004-2012

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Book Value* (PBV) secara parsial.
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Book Value* (PBV) secara parsial.
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Book Value* (PBV) secara parsial.
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Price Book Value* (PBV) secara parsial.
5. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Asset* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Total Aset Turn Over* (TATO) terhadap *Price Book Value* (PBV) secara simultan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Book Value* (PBV) secara parsial.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Book Value* (PBV) secara parsial.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Book Value* (PBV) secara parsial.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Price Book Value* (PBV) secara parsial.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Asset* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Price Book Value* (PBV) secara simultan.

E. Manfaat Dan Kegunaan Penelitian

Manfaat dan kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan sebagai wahana guna memperdalam pengetahuan mengenai variable-variabel yang mempengaruhi PBV.
2. Dapat memberikan informasi, baik untuk para investor, calon investor, ataupun bagi perusahaan tentang resiko dan faktor-faktor yang mempengaruhi PBV pada perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Sebagai dasar atau bahan pertimbangan bagi investor yang akan memasuki Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam memilih perusahaan-perusahaan untuk dijadikan sebagai tempat berinvestasi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca untuk mendapatkan gambaran umum dari keseluruhan penulisan skripsi ini, maka disampaikan secara ringkas tentang sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini akan membahas mengenai tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis, tinjauan pustaka berisi uraian tentang dasar teori mengenai penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, variabel dan pengukurannya, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan, analisa data, serta definisi operasional variabel.